

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara maritim terbesar di dunia dengan luas wilayah perairan 6,32 juta km<sup>2</sup> dan garis pantai sepanjang 81.000 km. Indonesia terdiri lebih dari 17.500 pulau yang membentang di seluruh nusantara menjadi faktor terbesar mengapa Indonesia butuh alat transportasi laut sehingga Indonesia dapat terhubung menjadi satu. Sarana transportasi laut yang baik tentu ditunjang dengan pra-sarana transportasi laut yang baik juga. Pelabuhan merupakan salah satu pra-sarana transportasi laut yang ada. Pelabuhan itu sendiri memiliki fungsi sebagai tempat kapal berlabuh, naik turun penumpang, dan bongkar muat barang. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.69 Tahun 2001, pelabuhan adalah tempat yang terdiri daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Indonesia memiliki beberapa pelabuhan yang telah beroperasi seperti pelabuhan Tanjung Priok, pelabuhan Perak, pelabuhan Belawan dan banyak pelabuhan lainnya yang telah beroperasi dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Pelabuhan Patimban merupakan salah satu perencanaan pembangunan yang disebut oleh Presiden Republik Indonesia bapak Ir. Joko Widodo sebagai Proyek Strategis Nasional. Pelabuhan Patimban dipercaya dapat mengurangi padatny arus lalu lintas laut di pelabuhan Tanjung Priok. Adanya pelabuhan Patimban nantinya akan mengurangi durasi distribusi dari industri ke pelabuhan dalam kegiatan ekspor impor karena pelabuhan Patimban berada pada posisi yang strategis yakni diantara bandara Kertajati dan Kawasan industri Bekasi, Karawang, dan Purwakarta. Pembangunan pelabuhan Patimban nantinya diharapkan dapat membawa Indonesia

lebih siap dalam menghadapi *Asean Connected* pada tahun 2025 dalam hal mempermudah akses logistik antar negara-negara di ASEAN khususnya.

### **1.2. Rumusan Masalah**

- 1) Apa saja kendala teknis yang dihadapi dalam proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Paket 1?
- 2) Bagaimana bentuk solusi yang diambil pihak kontraktor selaku pelaksana dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi?
- 3) Bagaimana bentuk peran konsultan dan kontraktor dalam sebuah proyek konstruksi?

### **1.3. Tujuan**

- 1) Dapat mengetahui dan memahami kendala teknis yang dihadapi dalam Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Paket 1.
- 2) Dapat mengetahui solusi dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi dalam Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Paket 1.
- 3) Dapat mengetahui bentuk peran konsultan dan kontraktor dalam sebuah proyek konstruksi.

### **1.4. Profil Proyek**

Profil proyek pada lokasi kerja praktik adalah sebagai berikut:

- a. Nama Proyek : Pembangunan Pelabuhan Patimban Paket 1
- b. Lokasi Proyek : Desa Patimban, Kecamatan Pusakanegara, Kabupaten Subang, Jawa Barat.
- c. Lingkup Pekerjaan : Pembangunan Pelabuhan Patimban (Paket 1)
- d. Pemilik Proyek : Direktorat Jendral Perhubungan Laut  
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia
- e. Sumber dana : Pinjaman Luar Negeri, APBN, APBD, Swasta.
- f. Konsultan Perencana : PT. PatimOne Consul
- g. Kontraktor Pelaksana : PT. Penta-Toa-Rinkai-PP-WIKA Consortium
- h. Jenis Pekerjaan : Pembangunan Dermaga dan Peti Kemas Pelabuhan.

## 1.5. Lokasi

Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Paket 1 merupakan proyek yang terletak di Desa Patimban, Kecamatan Pusakanagara, Kabupaten Subang.



Gambar 1. Lokasi Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Paket 1

( Sumber :

<https://www.google.com/maps/place/Pelabuhan+Patimban+Subang/@-6.2330752,107.904693,2937m/data=!3m1!1e3!4m5!3m4!1s0x2e69511ee4c158ed:0xcf49cb5edc24de90!8m2!3d-6.2329654!4d107.9083948>)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pelabuhan merupakan salah satu prasarana terpenting dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Pelabuhan di Indonesia masih dapat dikatakan masih sedikit jumlahnya. Meskipun begitu Pelabuhan yang telah ada dimanfaatkan sebaik baiknya oleh pemerintah untuk meningkatkan nilai ekonomi di Indonesia. Tanjung priok yang berlokasi di utara kota administrasi Jakarta Utara merupakan salah satu Pelabuhan yang bertaraf internasional yang beroperasi di Indonesia. Tanjung Priok sebelumnya hingga hari ini telah dan terus melayani kegiatan ekspor impor maupun bongkar muat barang bahkan angkutan orang dari dan ke luar negeri. Peningkatan ekonomi serta kegiatan global yang terjadi khususnya di daerah Asia Tenggara mengakibatkan dialaminya kemacetan arus logistik dari dan ke Pelabuhan Tanjung Priok.

Pelabuhan bertaraf internasional pada umumnya harus memiliki beberapa syarat yang menjadikan pelabuhan dapat dikategorikan taraf internasional yakni memiliki dermaga peti kemas dengan panjang minimal 250 m, luas lapangan penumpukan kontainer seluas 10Ha, dan dapat melayani angkutan peti kemas sebesar 1.500.000 TEU's per tahunnya. Penumpukan yang terjadi di pelabuhan Tanjung Priok menjadi dasar utama dibutuhkannya prasarana yang baru agar kegiatan ekspor impor maupun logistik tetap berjalan tanpa ada hambatan. Pembangunan pelabuhan Patimban Paket 1 merupakan salah satu bentuk solusi dari prasarana yang memadai

untuk menopang beban yang terlalu banyak di Tanjung Priok. Lokasi pelabuhan patimban yang berada di Subang, Jawa Barat sangat strategis untuk dapat meringankan beban muatan yang dipikul Tanjung Priok sebagai salah satu pelabuhan utama dalam kegiatan ekspor impor di pulau Jawa khususnya. Pelabuhan Patimban yang direncanakan memiliki panjang dermaga, dan dapat menampung TEU's dapat dikategorikan sebagai pelabuhan bertaraf internasional.

Sebagai pelabuhan internasional yang nantinya akan memikul beban kontainer sebesar pertahunnya, diharapkan pelabuhan Patimban pada perencanaan struktur telah melalui spesifikasi tertentu sehingga tidak terjadi *failure* pada saat pengoperasian pelabuhan Patimban nantinya.

### **Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana spesifikasi dan proses pengerjaan *PC Deck Slab* pada Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Paket 1?
- 2) Bagaimana spesifikasi dan proses pengerjaan *Apron Concrete* pada Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Paket 1?

### **1.2.Tujuan**

- 1) Dapat mengetahui dan memahami spesifikasi dan proses pengerjaan *PC Deck Slab* pada Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Paket 1.
- 2) Dapat mengetahui spesifikasi dan proses pengerjaan *Apron Concrete* pada Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Paket 1.

### 1.3.Profil Proyek

Data umum teknis proyek yang diperoleh pada proyek Paket 1 Pelabuhan Patimban meliputi luas lahan, luas bangunan, dan lain – lain. Berikut adalah data umum proyek Pelabuhan Patimban:

1. Nama Proyek : Proyek Paket 1 Pelabuhan Patimban
2. Lokasi Proyek : Patimban, Kecamatan Pusakanagara,  
Kabupaten Subang, Jawa Barat
3. Sumber Dana : APBN
4. Nomor dan Tanggal Kontrak : PL.102/01/VII/KTRPLN-PTB/2018
5. Tanggal : 27 Juli 2018
6. Tanggal SPMK : 23 Oktober 2018
7. Nilai Kontrak : Rp. 3.525.132.815,417,-
8. Masa Pelaksanaan : 32 bulan (970 hari kalender)
9. Masa Pemeliharaan : 24 bulan (730 hari kalender)
10. Kontraktor : PT.Penta Toa Rinka PP Wika  
Consortium
11. Konsultan Pengawas : PatimOne Consul

#### 1.4. Lokasi

Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Paket 1 merupakan proyek yang terletak di Desa Patimban, Kecamatan Pusakanagara, Kabupaten Subang.



Gambar 1. Lokasi Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Paket 1

( Sumber :

<https://www.google.com/maps/place/Pelabuhan+Patimban+Subang/@-6.2330752,107.904693,2937m/data=!3m1!1e3!4m5!3m4!1s0x2e69511ee4c158ed:0xcf49cb5edc24de90!8m2!3d-6.2329654!4d107.9083948>)